

PELATIHAN LITERASI KEUANGAN PADA ALUMNI S1 PSIKOLOGI: *A ROADMAP TO FINANCIAL WELLNESS*

Nur Amin Barokah Asfari¹
Melly Amalia Vardia¹
Ulfa Masfufah¹
Raissa Dwifandra Putri¹
Hasan Asyhuri¹
Alfin Lintang Eldzani¹

¹Prodi Psikologi, Departemen Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Malang
E-mail:nur.aminbarokah.fpsi@um.ac.id. No. HP : 08572527594

Abstract: Financial literacy can affect financial wellnewss. Training is carried out by the Faculty of PSikology UM in collaboration with IKA FPSi UM in the context of the Continuous Professional Development Program (PPKB) in the form of online Financial Literacy training. The training was held on Saturday, August 12, 2023 via zoom. The participants totaled 36 undergraduate psychology graduates in 2021-2023 and aimed to improve financial literacy towards financial wellness. Only 12 participants completed the pretest and posttest questionnaires. The questionnaire contained open-ended questions to determine the knowledge and understanding of financial literacy before and after the training. Based on the participants' answers, it was found that: 1) making a financial budget; 2) allocating savings funds; 3) investing; 4) the main consideration in investing is passive income (58%) and risk faktors (17%); 5) the investment instruments chosen are savings and golds.

Keywords: undergraduate psychology graduates; financial wellness; financial literacy

Abstrak: Literasi keuangan dapat mempengaruhi financial wellnewss. Pelatihan dilaksanakan oleh Fakultas PSikologi UM berkolaborasi dengan IKA FPSi UM dalam rangka Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB) berupa pelatihan Literasi Keuangan secara daring. Pelatihan yang dilaksanakan pada Sabtu, 12 Agustus 2023 via zoom. PArtisipan berjumlah 36 lulusan sarjana psikologi tahun 2021-2023 dan bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan menuju financial wellness. Hanya 12 partisipan yang mengisi kuesioner pretest dan posttest secara lengkap. Kuesioner berisi pertanyaan terbuka untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan sebelum dan setelah pelatihan. Berdasarkan jawaban partisipan diperoleh: 1) membuat anggaran keuangan; 2) mengalokasikan dana tabungan; 3) pmelakukan investasi; 4) pertimbangan utama dalam berinvestasi adalah adanya passive income (58%) dan faktor resiko (17%); 5) intrumen investasi yang dipilih adalah tabungan dan emas

Kata kunci: alumni psikologi, financial wellness, literasi keuangan

PENDAHULUAN

Tingkat literasi keuangan di Indonesia yang masih tergolong rendah menjadi salah satu perhatian utama pemerintah, Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya sebesar 38,03%, lebih rendah dibandingkan negara-negara tetangga, seperti Singapura (98%), Malaysia (89%), dan Thailand (84%). Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Rendahnya literasi keuangan dapat berdampak pada pengelolaan keuangan individu, seperti kesulitan dalam membuat anggaran keuangan, boros dalam membelanjakan uang, terjebak hutang, dan kesulitan dalam menabung dan beinvestasi.

Literasi keuangan menjadi salah satu kunci mencapai *financial wellness* sebab dengan adanya literasi keuangan yang baik dapat melatih pengelolaan keuangan dan bijak dalam membelanjakan uang (Azizah, 2020; Financial Planning Association, 2022; Muat & Henry, 2023). *Financial wellness* dapat diartikan sebagai kondisi keuangan yang sehat. *Financial wellness* yang baik dapat membuat individu lebih tenang sebab tidak perlu mencemaskan masalah keuangan. Beberapa faktor dapat mempengaruhi kondisi ini, diantaranya literasi keuangan, tekanan keuangan, dan perilaku keuangan (Shwu-Fang & Rossazana, 2020; Zhang & Chatterjee, 2022).

Literasi keuangan dibutuhkan oleh setiap individu, tidak hanya milik kalangan yang berada di bidang ekonomi. Dengan adanya literasi keuangan diharapkan individu dapat memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat. Dengan kata lain, literasi keuangan merupakan sebuah investasi pribadi. Literasi keuangan penting bagi kehidupan sehari-hari sebab menjadi kunci dalam pengambilan keputusan yang bijak terkait keuangan. Jika individu memiliki literasi keuangan yang baik maka dapat merencanakan keuangannya dengan baik, misalnya cenderung menghindari hutang berlebihann, mengelola keuangan dengan baik dan menetapkan tujuan keuangan pribadi. Literasi keuangan juga memiliki dampak jangka panjang. Dengan adanya literasi keuangan yang baik, memungkinkan individu untuk lebih siap dalam menghadapi situasi keuangan di masa depan, melindungi diri dari risiko, dan mempersiapkan masa tua yang lebih baik ketika susah tidak menghasilkan gaji.

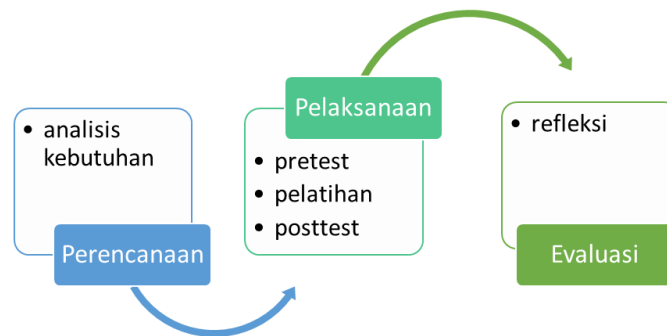
Berdasarkan hasil wawancara dengan IKA FPsi, alumni S1 Psikologi sebagian besar bekerja, lanjut studi, dan berwiraswasta. Setelah mereka lulus dan mendapatkan gaji maka mereka mulai merasa leluasa dalam mengatur keuangannya. Akan tetapi, literasi keuangan ini tidak diajarkan dalam pembelajaran di kelas sehingaa literasi keuangan setiap alumni tidaklah sama. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan pelatihan literasi keuangan bagi alumni S1 Psikologi dengan tujuan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan literasi alumni S1 Psikologi agar mereka dapat mencapai *financial wellness*.

METODE

Pelaksana kegiatan terdiri dari empat dosen FPsi UM dan bekerjasama denag Ikatan Alumni (IKA) FPsi UM. Sasaran dari kegiatan adalah alumni FPsi yang lulus pada rentang tahun 2021-2023 seperti tertera pada Tabel 1 (tahun kelulusan berdasarkan waktu yudisium). Kegiatan pengabdian berupa pelatihan secara virtual melalui Zoom dan dilaksanakan pada Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 10.30 – 13.00 WIB. Pemateri dalam pelatihan adalah Mega Noerman Ningtyas, M.Sc, *behavioral finance enthusiast*, dosen sekaligus kepala galeri investari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan dipandu oleh Ulfa Masfufah, S.Psi., M.A., selaku moderator. Sebanyak 36 alumni S1 Psikologi Angkatan 2021-2023 hadir dalam kegiatan tersebut, namun hanya 19 peserta yang mengikuti sesi pelatihan hingga selesai.

Tabel 1. Karakteristik Peserta

Tahun Kelulusan	Aktivitas saat ini (n)			Total (N)
	Bekerja	Wiraswasta	Lanjut Studi	
2021	4	0	1	5
2022	6	2	1	13
2023	2	4	1	11
Total	12	6	3	36



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelatihan Literasi Keuangan

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Kuesioner Pelatihan

Pertanyaan
Apakah Anda membuat anggaran keuangan bulanan?
Bagaimana cara Anda mengelola tabungan, dana darurat, dan hutang?
Apakah Anda sudah memiliki investasi?
Apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam berinvestasi?

Pelaksanaan kegiatan terbagi dalam tiga tahapan, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi seperti tampak pada

Gambar 1. Tahap perencanaan dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan terhadap permasalahan yang dialami oleh mitra dilanjutkan dengan merancang program intervensi. Tahap pelaksanaan diawali dengan memberikan pretest pada H-1 pelatihan. Peserta diminta mengisi kuesioner online melalui *link google form*. Kuesioner terdiri dari empat aitem pertanyaan terbuka mengenai wawasan literasi keuangan dan menyusun perencanaan keuangan yang tercantum pada Tabel 2. Peserta diminta mengisi kembali kuesioner pada hari ketujuh setelah pelatihan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan. Kegiatan pelatihan diakhiri dengan evaluasi yang diisi dengan kegiatan refleksi dan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan. Dari 19 peserta yang mengisi kuesioner, hanya 12 peserta yang mengisi kuesioner secara lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

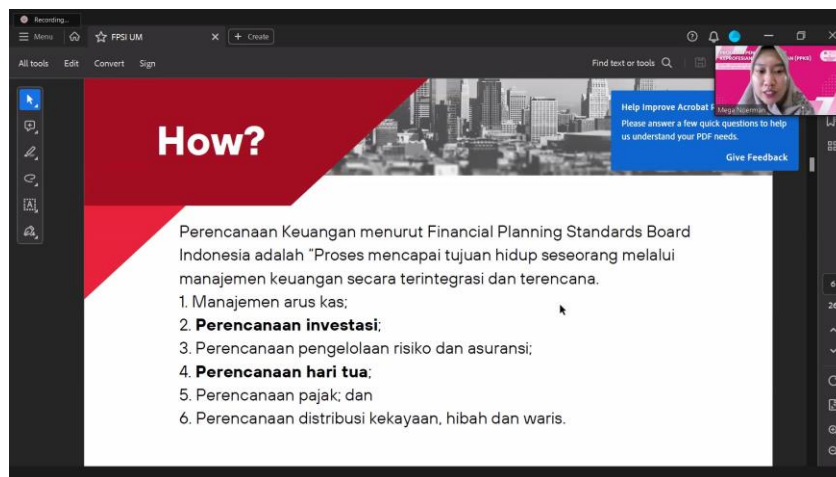
Pada tahap ini, tim pengusul mengadakan pertemuan dengan Ikatan Alumni (IKA) Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang (FPsi UM) yang nantinya akan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Pertemuan ini dilakukan dalam rangka mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra, khususnya alumni FPsi UM Angkatan 2021 – 2023. Melalui pertemuan tersebut, tim mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi mitra dan kebutuhannya. Salah satu kebutuhan yang dianggap urgent dan harus dikuasai oleh mitra adalah kemampuan literasi keuangan. Bagi alumni yang sudah bekerja, literasi keuangan bermanfaat untuk mengelola keuangannya dalam rangka menuju *financial wellness*, bagi alumni yang berwirausaha, kemampuan ini membantu mereka dalam mengelola kekayaannya, sedangkan bagi alumni yang lanjut studi maupun yang belum bekerja, pengetahuan akan literasi keuangan diharapkan dapat membantu dalam merencanakan keuangannya. Berdasarkan analisis masalah yang dilakukan, literasi keuangan dipilih sebagai salah satu topik dalam rangkaian kegiatan PPKB: *Softskill Training* pada Alumni S1 Psikologi berdasarkan pertimbangan adanya kebutuhan setiap individu untuk memiliki literasi keuangan yang baik, namun kemampuan ini belum diajarkan secara formal di kelas psikologi.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan literasi keuangan merupakan kegiatan terakhir dalam rangkaian Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB) yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi UM dengan dana hibah internal Universitas Negeri Malang. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 10.30 – 12.30 WIB secara virtual melalui Zoom. Pemateri mempresentasikan materi

pelatihan menggunakan PowerPoint yang dibagikan melalui layar. Peserta diberikan materi mengenai: 1) pengertian literasi keuangan; 2) urgensi literasi keuangan; 3) membuat rencana keuangan; 4) pertimbangan dalam perencanaan keuangan; dan 5) kesalahan yang umum dilakukan saat Menyusun rencana keuangan.

Pemateri menjelaskan Langkah-langkah perencanaan keuangan berdasarkan *Financial Planning Standards Boards* Indonesia sebagaimana tampak pada Gambar 2 dan berinteraksi dengan peserta mengenai perencanaan keuangan yang sudah pernah dilakukan. Pemateri menekankan pentingnya membuat perencanaan keuangan untuk mengetahui tingkat Kesehatan keuangan yang dimiliki sehingga dapat mengambil keputusan terkait keuangan pribadi dalam rangka mencapai *financial wellness*. Hasil studi menunjukkan adanya korelasi positif antara literasi keuangan dan *financial wellness* (Ab Rahim, 2020; Wesslund et al., 2023; Yakoboski et al., 2020) sehingga pelatihan literasi keuangan dianggap sebagai salah satu solusi untuk mencapai *financial wellness*.

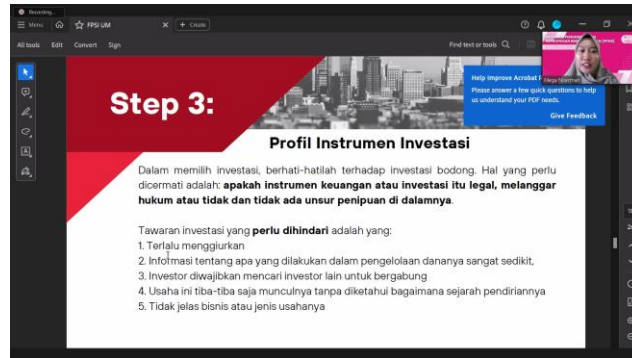


Gambar 2 Tangkapan Layar Pemateri mengenai Langkah Perencanaan Keuangan

Pemateri menjelaskan Langkah-langkah perencanaan keuangan berdasarkan *Financial Planning Standards Boards* Indonesia sebagaimana tampak pada Gambar 2 dan berinteraksi dengan peserta mengenai perencanaan keuangan yang sudah pernah dilakukan. Pemateri menekankan pentingnya membuat perencanaan keuangan untuk mengetahui tingkat Kesehatan keuangan yang dimiliki sehingga dapat mengambil keputusan terkait keuangan pribadi dalam rangka mencapai *financial wellness*.

Langkah-langkah dalam Menyusun perencanaan keuangan meliputi:

1. menentukan tujuan keuangan.
Berdasarkan jangka waktunya, tujuan keuangan terbagi menjadi jangka pendek (< 1 tahun) , jangka menengah (1 – 5 tahun), dan jangka Panjang (>5 tahun). Penentuan tujuan keuangan dapat mengikuti rumus SMART (*Specific, Measurable, Attainable or action plan, Realistic, and Time based*). Penentuan tujuan keuangan juga didasarkan pada asumsi value of money, yakni nilai uang saat ini lebih berharga dibandingkan di masa depan;
2. memeriksa kondisi keuangan saat ini, dilakukan dengan cara mencata arus kas dalam laporan arus kas, membuat neraca pribadi sehingga dapat diketahui rasio Kesehatan keuangan;
3. mengumpulkan data informasi yang relevan, terkait: profil risiko, profil instrument investasi, dan alokasi asset. Sebagian peserta yang telah melakukan investasi merupakan tipe konservatif dengan tingkat risiko minim dan *return* yang rendah. Pemateri juga menekankan pentingnya kewaspadaan dalam menyikapi tawaran investasi bodong seperti tertera pada Gambar 3.



Gambar 3 Tangkapan Layar Pemateri mengenai Ciri Tawaran Investasi yang Perlu Dihindari Tahap Evaluasi

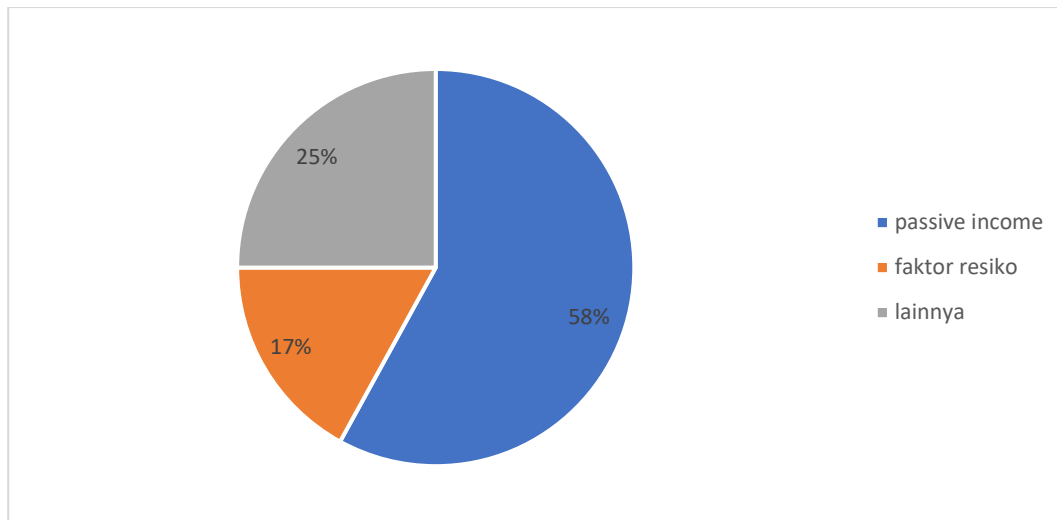
Peserta Bersama pemateri melakukan sharing session dan refleksi mengenai topik pelatihan. Berdasarkan pengalaman partisipan sebelum mengikuti pelatihan, beberapa kesalahan yang sering dilakukan terkait pengelolaan keuangan antara lain: tidak membuat anggaran keuangan bulanan, menabung dengan uang yang tersisa (tidak ada alokasi dana khusus tabungan), melakukan investasi dengan mengambil dana tabungan, mudah tergiur dengan pinjaman online. Hasil studi menunjukkan bahwa pinjaman dapat mempengaruhi *financial wellness* (Montalto et al., 2019). Peserta merefleksikan pengalamannya di masa lalu untuk menguatkan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan dalam merencanakan dan mengelola keuangan yang dimiliki.

Evaluasi terhadap efektivitas pelatihan dilakukan dengan membandingkan respon peserta pada kuesioner prapelatihan dan pascapelatihan yang tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Respon Peserta Prapelatihan dan Pascapelatihan

Aspek	Prapelatihan	Pascapelatihan
Membuat anggaran keuangan bulanan?	8 (67%)	12 (100%)
Pengelolaan tabungan, dana darurat, dan hutang?		
a. Mengalokasikan dana tabungan	7 (58%)	10 (83%)
b. Menyisakan dana untuk ditabung	4 (33%)	2 (17%)
c. Tidak ada	1 (8%)	0
Melakukan investasi		
a. Sudah	6 (50%)	5 (42%)
b. Berencana (sedan gmengumpulkan informasi)	6 (50%)	7 (58%)

Respon peserta pada kuesioner pascapelatihan mengenai faktor pertimbangan dalam melakukan investasi sebagaimana tertera pada Gambar 4 diketahui bahwa jaminan *passive income* menjadi pertimbangan utama dalam berinvestasi (58%) diikuti oleh faktor resiko (25%). Faktor risiko yang rendah lebih dipilih peserta meskipun dengan return yang rendah pula. Hampir semua peserta memilih tabungan di bank dan logam mulia sebagai instrument investasi yang paling aman.



Gambar 4 Faktor Pertimbangan Peserta dalam Melkaukan Investasi

SIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu factor yang memengaruhi *financial wellness*. Dengan adanya literasi keuangan yang baik maka individu dapat merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat tercapai kondisi keuangan yang sehat. Pelatihan literasi keuangan pada alumni S1 Psikologi menimbulkan perubahan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan yang diikuti oleh perilaku keuangan yang lebih terencana.

DAFTAR RUJUKAN

- Ab Rahim, R. (2020). Measuring Financial Wellness of the Malaysian Employees. *UNIMAS Review of Accounting and Finance*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/10.33736/uraf.2863.2020>
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(2), 92–101.
- Financial Planning Association. (2022). *The Financial Wellness Index: A National Study*. Washington DC.
- Montalto, C. P., Phillips, E. L., McDaniel, A., & Baker, A. R. (2019). College Student Financial Wellness: Student Loans and Beyond. *Journal of Family and Economic Issues*, 40(1), 3–21. <https://doi.org/10.1007/s10834-018-9593-4>
- Muat, S., & Henry, K. (2023). Lecturers' financial wellness: The role of religiosity, financial literacy, behavior, and stress with gender as the moderating variable. *Journal of Accounting and Investment*, 24(2), 427–449. <https://doi.org/10.18196/jai.v24i2.17428>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. Jakarta.
- Shwu-Fang, C., & Rossazana, A. R. (2020). Measuring Financial Wellness of The Malaysian Employees. *UNIMAS Review of Accounting and Finance*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/10.33736/uraf.2863.2020>
- Wesslund, H. M., Payne, J. S., Baxter, J. D., Westmark, D. M., Bartels, K., Bailey, K. L., & Krutsinger, D. C. (2023). Personal Financial Wellness Curricula for Medical Trainees: A Systematic Review. *Academic Medicine*, 98(5), 636–643. <https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000005136>
- Yakoboski, P. J., Lusardi, A., & Hasler, A. (2020). Financial Literacy and Wellness among African–Americans: *New Insights from the Personal Finance (P-Fin) Index*. *The Journal of Retirement*, 8(1), 22–31. <https://doi.org/10.3905/jor.2020.1.070>
- Zhang, Y., & Chatterjee, S. (2022). *Financial Literacy, Financial Stress, and Financial Wellbeing in the United States: Evidence from a National Study*.